

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP SIKAP PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DI SMA NEGERI 2 TARERAN

Via Grivit Sabatini Mamesah*, Sulaemana Engkeng*, A.J.M Rattu*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu yang menjadi masalah dalam dunia kesehatan masyarakat di Indonesia. Merokok merupakan faktor risiko yang utama dari penyakit kronis lainnya yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kematian. Merokok merupakan faktor risiko dari beberapa penyakit tidak menular terkemuka, disamping pola makan yang tidak sehat juga karena kurangnya melakukan aktivitas fisik dan memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol. Tujuan dilaksanakan promosi kesehatan di sekolah yaitu menciptakan sekolah yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada disekolah dengan melakukan kegiatan utama yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, pelayanan disekolah dan upaya pendidikan yang berkesinambungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang bahaya merokok terhadap sikap peserta didik laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperiment dengan rancangan pre-test dan post-test one group design. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 85 orang. Hasil statistik menggunakan Uji Paired Test menunjukkan bahwa nilai t hitung sikap pre-test dan post-test yaitu -13,723 dengan p value 0,000, oleh karena nilai p value $0,000 < 0,05$. Hal ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap tentang bahaya merokok pada peserta didik laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci : Merokok, Sekolah, Penyuluhan, Sikap

ABSTRACT

Smoking is one of the problems in the world of public health in Indonesia. Smoking is a major risk factor for other chronic diseases which can ultimately result in death. Smoking is a risk factor for several leading non-communicable diseases, besides unhealthy eating patterns also due to lack of physical activity and have a habit of consuming alcohol. The purpose of health promotion in schools is to create a school that is able to improve the health status of the community at school by carrying out the main activities of creating a healthy school environment, school services and continuing education efforts. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion about the dangers of smoking on the attitudes of male students in SMA Negeri 2 Tareran, South Minahasa Regency. The type of research used is Quasi Experiment with pre-test and post-test one group design. This research was conducted in November 2019. The sample used in this study was a total population of 85 people. Statistical results using the Paired Test show that the t value of the pre-test and post-test attitude is -13,723 with a p value of 0,000, because the p value of $0,000 < 0,05$. This means that there is an effect of health promotion on attitudes about the dangers of smoking on male students in SMA Negeri 2 Tareran, South Minahasa Regency.

Keywords: Smoking, School, Counseling, Attitude

PENDAHULUAN

Rokok merupakan suatu bahan adiktif yang memiliki beribu-ribu racun yang dapat menyerang seluruh organ tubuh manusia. Zat-zat yang terkandung didalamnya diantaranya yaitu tar, nikotin, karbon dioksida, dan berbagai zat lainnya. Dampak dari konsumsi rokok sebenarnya

telah diketahui oleh masyarakat tetapi dampak tersebut dikesampingkan, hal ini ditandai dengan kenaikan jumlah perokok setiap tahunnya (Sholeh, 2017).

Merokok merupakan perilaku membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan/atau dihirup termasuk rokok

kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotina tabacum*, *nicotina tabacum* atau spesies lainnya atau sintesisnya yang asapnya mengandung tar dan nikotin, dengan atau tanpa bahan tambahan (Kemenkes, 2012).

Tobacco Atlas melaporkan bahwa sekitar 35% perokok laki-laki berasal dari negara maju dan 50% dari negara berkembang. Banyak orang meninggal akibat mengidap penyakit-penyakit dikarenakan kebiasaan merokok. Sebagian besar kematian terjadi di negara-negara berpenghasilan menengah dan miskin yaitu sekitar 80% kematian, termasuk di negara Indonesia (Asizah, 2015).

Menurut data WHO (2018), Indonesia merupakan Negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok bertambahnya angka kematian akibat rokok.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan banyak peserta didik laki-laki yang setelah pulang sekolah atau istirahat sekolah mereka berkumpul di satu tempat yang tidak jauh dari lingkungan sekolah dan didapati banyak pelajar yang melakukan kebiasaan merokok. Pihak sekolah juga mengatakan bahwa belum pernah ada penelitian tentang merokok di sekolah SMA Negeri 2 Tareran,

sehingga siswa belum mengerti akan bahaya dari kebiasaan merokok tersebut bagi tubuh manusia. Adapun keterangan dari para pelajar laki-laki di sekolah SMA Negeri 2 Tareran mereka mengatakan bahwa mereka merokok hanya untuk sekedar mencoba.

Peneliti pun tertarik untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang bahaya merokok dengan sikap para peserta didik laki-laki, untuk itu penulis mengangkat topik tentang pengaruh promosi kesehatan tentang bahaya merokok terhadap sikap peserta didik laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Sikap Peserta Didik Laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experiment dengan rancangan pre-test dan post-test one group di SMA Negeri 2 Tareran Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara pada bulan November 2019.

Populasi dalam penelitian ini peserta didik laki-laki di kelas X, XI, XII di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan yang berjumlah 85 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu total populasi yang berjumlah 85 responden. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian diisi dengan lengkap (Sugiyono,2018)

Pengumpulan data menggunakan 2 sumber data yaitu data primer yang terdiri dari identitas responden dan data sekunder berdasarkan data yang idambil dari sekolah yaitu profil sekolah SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Paired T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Tareran adalah sekolah menengah atas yang berstatus negeri yang didirikan pada tanggal 30 Desember 1983 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) adalah 40102004 yang dipimpin oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Marthen Wonseke, M.Pd serta memiliki tim pengajar 21 Orang.

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Peserta Didik Berdasarkan Umum.

Tabel 1, Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	n	%
15 Tahun	32	37,6
16 Tahun	26	30,6
17 Tahun	18	21,2
18 Tahun	9	10,6
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah umur peserta didik laki-laki terbanyak yaitu pada umur 15 tahun berjumlah 32 peserta didik laki-laki (37,6%), sedangkan yang paling sedikit pada umur 18 tahun dengan jumlah 9 peserta didik laki-laki (10,6%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kelas

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kelas

Kelas	n	%
X	32	37,6
XI	19	22,4
XII	34	40,0
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik laki-laki pada kelas X berjumlah 32 peserta didik laki-laki (37,6%), kelas XI berjumlah 19 peserta didik laki-laki (22,4%) dan kelas XII berjumlah 34 peserta didik laki-laki (40,0%).

Sikap Peserta Didik Laki-laki Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan

Distribusi berdasarkan hasil sikap peserta didik laki-laki sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap peserta didik laki-laki sebelum dilakukan penyuluhan (pre test)

Sikap	n	%
Baik	21	24,7
Kurang Baik	64	75,3
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki yang memiliki sikap kurang baik berjumlah 64 peserta didik laki-laki (75,3%) dan yang memiliki sikap baik berjumlah 21 peserta didik laki-laki (24,7%).

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan sikap peserta didik laki-laki sesudah dilakukan penyuluhan (post test)

Sikap	n	%
Baik	66	77,6
Kurang Baik	19	22,4
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki yang memiliki sikap baik sesudah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan berjumlah 66 peserta didik laki-laki (77,6%) dan yang memiliki sikap kurang baik sesudah dilakukan penyuluhan berjumlah 19 peserta didik laki-laki (22,4%).

Analisis Bivariat
Perbedaan Sikap tentang Bahaya Merokok pada Peserta didik Laki-laki Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.

Distribusi pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap tentang bahaya merokok pada peserta didik laki-laki.

Tabel 5. Hasil analisis uji Paired Sample T-Test sikap pelajar laki-laki tentang bahaya merokok

Sikap	Mean	t hitung	df	PValue
Pre-Test	37,95	-13,723	84	0,000
Post-Test	45,02			

Berdasarkan tabel 5 hasil uji statistik Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai mean pre-test sikap yaitu 37,95 dan pada post-test sikap yaitu 45,02. Diperoleh nilai t hitung sikap pre-test dan post-test yaitu -13,723 dengan *p value* 0,000, oleh karena nilai *p value* 0,000 < 0,05 maka terjadi peningkatan sikap tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah penyuluhan atau terdapat perbedaan. Hal ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap tentang bahaya merokok pada peserta didik laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi,(2018) menggunakan Uji Paired t-Test terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai sikap t hitung yaitu -16,199 dengan *p value* 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap sikap pelajar di SMK Negeri 2 Kota Bitung. Dengan adanya intervensi ini

dan membagikan leaflet tentang bahaya merokok peserta didik laki laki mengalami adanya perubahan terhdap sikap peserta didik laki-laki tentang bahaya merokok setelah diberikan penyuluhan.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Visi, S (2019) bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap bahaya merokok pada pelajar laki-laki di SMA Negeri 1 Minahasa Selatan. Dengan hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sikap *pre test* dan *post test* yaitu -12,993 dengan *p value* 0,000 oleh karena nilai *p value* $0,000 < 0,05$ maka terjadi peningkatan sikap tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah penyuluhan.

Penelitian ini juga selaras degan penelitian yang dilakukan oleh Aman,E(2019) tentang pengaruh penyuluhan bahaya merokok dengan perubahan sikap merokok pada pekerja di PT. Elnusa TBK Warehouse Karangampel Tahun 2019, penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penyuluhan bahaya merokok dengan perubahan sikap merokok dengan uji statistik (Uji Wilcoxon) dihasilkan sig(2-tailed) 0,000 ($< \alpha 0,05$). Dengan hasil peningkatan skor baik sikap pekerja tentang bahaya merokok menunjukkan bahwa penyuluhan tentang bahaya merokok efektif dan efisien serta memberi pengaruh untuk meningkatkan sikap pekerja dalam jangka waktu yang

singkat dan sesuai dengan teori yang sudah ada.

Penelitian ini juga selaras degan penelitian yang dilakukan oleh Doringin, S (2019) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok pada pelajar di SMA Katolik ST.Thomas Aquino Manado, penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan merokok terhadap sikap dengan uji t sampel diperoleh t hitung sikap pre-test post-test 0,680 dengan p value 0,500. Maka terdapat peningkatan terhadap sikap tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kamauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya kesehatan.Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang melekat pada setiap kegiatan upaya kesehatan. Penyuluhan kesehatan diselenggarakan untuk mengubah perilaku seseorang atau kelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (UU No.36 Tahun 2009)

KESIMPULAN

Promosi kesehatan berpengaruh pada sikap peserta didik laki-laki sesudah dilakukan penyuluhan. Adanya pengaruh promosi kesehatan tentang bahaya merokok terhadap

sikap peserta didik laki-laki di SMA Negeri 2 Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

SARAN

1. Bagi Sekolah SMA Negeri 2 Tareran:

Sekolah dapat memberikan materi atau informasi mengenai merokok dan memberikan tanda larangan merokok beserta sanksi, kepada warga sekolah yang merokok di lingkungan sekolah dan membuat suatu program konseling kesehatan terhadap pelajar melalui kerjasama dengan instansi kesehatan setempat. Program tersebut membantu pelajar mendapatkan informasi yang benar dan tepat mengenai merokok serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan.

2. Bagi pelajar di SMA Negeri 2 Tareran:

Bagi pelajar untuk menambah pengetahuan khususnya tentang bahaya merokok, pelajar diharapkan tidak malu untuk bertanya baik kepada orang tua ataupun pada guru di sekolah dan bisa juga pada tenaga kesehatan, sehingga pelajar termotivasi menjaga kesehatan dan menjauhi rokok.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan juga pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwat,I, 2014. *Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok*.Vol 10(1).

(Online).(Diunduh dari jurnal.unnes.ac.id./nju/index.php/kesmas pada tanggal 18 juni 2019).

Chrismy,2018. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Merokok Pada Pelajar Laki-Laki Di SMK Negeri 2 Kota Bitung*. Vol 7(5). (Online). (Diunduh dari jurnal Kesmas pada tanggal 18 juni 2019)

Dariyo,A.2008. *Psikologi Perkembangan (dewasa muda)*. Jakarta: PT.Grasindo.

Doringin, S, 2019.*Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Pelajar Di SMA Katolik St.Thomas Aquino Manado*.Vol(7). (Online).(Diunduh dari jurnal Kesmas pada tanggal 14 November 2019)

Egger and Donovan,2005. *Health Promotion Strategies and Methodes*. Second Edition. Australia: Mc Graw-Hill Australia Pty Ltd.

Kholid,A, 2015. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers

Kemenkes RI.2011. *Promosi Kesehatan Komitmen Global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi Menuju Rakyat Sejati*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes. RI. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes. RI. 2012. *Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok di Tempat Proses Belajar Mengajar*.

Kemenkes. RI. 2012.*RPP Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Segera Disahkan*.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Ingin Berhenti Merokok? Hubungi*

- LayananKonselingBebasBiaya*.Terse diadari:
<http://www.depkes.go.id/article/view/17051500006/ingin-berhentimerokok-hubungi-layanan-konseling-bebas-biaya-0-800-177-6565.html>.
- Misbakhul, 2018. *Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Risiko Merokok Pada Santri Mahasiswa Di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya*. Vol 1(2). (Online). (Diunduh dari Jurnal.uinsu.ac.id/index.php/klorofil/article pada tanggal 7 juli 2019)
- Nainggolan,R,2006. *Anda Mau Berhenti Merokok? Pasti Bisa*. Bandung:Indonesia Publishing House.
- Nasution,2012. *Gambaran Perilaku Merokok Perokok Remaja*. (Online), (library.usu.ac.id/download/fk/132316815/pdf).
- Notoatmodjo, S, 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo,S ,2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S,2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Nururrahmah,2014.*Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia*. Vol. 1(1) .(Online). (Diunduh dari jurnal pada tanggal 7 juli 2019)
- Profil Sekolah SMA N 2 Tareran
- Sulaemana,E,2016. *Promosi Kesehatan Teori dan Implementasi di Indonesia*. Surakarta : UNS Press
- Sholeh, N, 2017. *Panduan Anti Merokok untuk Pelajar , Guru , dan Orang Tua*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung.
- Sulastri.S, 2018. *Keinginan Berhenti Merokok Pada Pelajar Perokok Berdasarkan Global Youth Tobacco Survey di SMK Negeri Kota Padang*. (Online).(Diunduh dari jurnal.fk.unand.ac.id pada tanggal 7 juli 2019)